

TETAP SALING MEMBANGUN TUBUH KRISTUS

„Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, yang sudah mati untuk kita, supaya entah kita berjaga-jaga, entah kita tidur, kita hidup bersama-sama dengan Dia. Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan“

(1 Tesalonika 5:9-11)

Pada bulan Mei 2023 ini kita sebagai gereja-Nya akan memperingati kembali dua hari bersejarah bagi para pengikut Kristus, yaitu pertama, peringatan hari KENAIKAN KRISTUS ke sorga (tanggal 18 Mei 2023) setelah 40 hari lamanya Dia menyatakan diri dari kebangkitan-Nya. Kedua, peringatan hari PENTAKOSTA (tanggal 28 Mei 2023), yaitu yang terjadi 10 hari setelah hari kenaikan-Nya. Kedua hari bersejarah ini penting bagi kita, karena mengingatkan kita kepada pesan yang disampaikan malaikat pada saat kenaikan-Nya bahwa Yesus akan datang kembali dengan cara yang sama, yaitu dapat dilihat dengan mata (Kisah Para Rasul 1:10-11). Ini juga mengingatkan kepada kita akan janji yang diberikan kepada setiap pengikut Kristus pasca kenaikan-Nya dan setelah Roh Kudus dicurahkan untuk menjadikan mereka dan juga kita semua sebagai saksi-Nya (Kisah Para Rasul 1:8; 2:38-40). Makna atau arti dari kedua hari bersejarah ini masih terus bekerja sampai hari ini, bahkan sampai Tuhan Yesus datang untuk kedua kalinya.

Peristiwa-peristiwa tersebut juga mengingatkan kepada kita kepada lahirnya gereja mula-mula dan terbentuknya prinsip-prinsip dasar kehidupan jemaat pertama sebagai keluarga Allah (Kisah Para Rasul 2:41-47). Prinsip-prinsip hidup sebagai anggota dari keluarga Allah inilah yang akan kita renungkan di sepanjang bulan Mei-Juni ini. Cara hidup jemaat pertama menunjukkan cara hidup keluarga Allah seperti yang dirindukan Tuhan. Tema utama dalam tahun 2023 ini adalah “Menjadi gereja yang dewasa dan beritakan Injil” (Efesus 4:13; Matus 24:14) dan ada enam (6) sub utama dari tema utama tahun ini yang akan kita renungkan bersama. Dua (2) pokok sub-utama sudah kita lalui dan diharapkan kedua sub-tema itu sudah dapat membawa kita masuk dalam proses kedewasaan dan akhirnya nanti menjadi pengikut Tuhan yang memberitakan Injil. Dan dalam bulan Mei-Juni ini kita akan merenungkan lebih jauh tentang rencana Tuhan bagi kita keluarga-Nya. Tema-tema ini secara interaktif akan dibahas baik melalui seri kotbah hari Minggu maupun dalam setiap pertemuan PERAK (Persekutuan Antar Keluarga) & konsel PERKASA (Persekutuan Antar Sahabat). Mari kita tetap bersatu untuk menggenapkan rencana Tuhan bagi kita jemaat-Nya. Tuhan telah menetapkan kita untuk menjadi bagian dalam keluarga-Nya yang dapat dibangun diatas dasar para rasul dan para nabi dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru (Efesus 2:19-20). Karena itu mari kita tetap saling menasihati dan saling membangun (1 Tes. 5:9-11).

Secara khusus pada hari Kamis, tanggal 18 Mei (peringatan hari kenaikan Kristus) sampai tanggal 27 Mei 2023, selama 10 hari secara serempak kita sebagai jemaat-Nya akan mengadakan Hari Doa & Puasa Bersama dengan merendahkan diri di hadapan-Nya. Kita mengingat pada peristiwa Kenaikan Kristus, murid-murid-Nya diperintahkan untuk tinggal di Yerusalem dan menanti-nantikan janji Bapa. Alkitab berkata, *“mereka semua bertekun dengan sehati dalam DOA BERSAMA-SAMA, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus”* (Kisah Para Rasul 1:14). Sebagai keluarga Allah mereka dengan tekun menanti-nantikan janji Bapa dan setelah melewati 10 hari, maka Tuhan menggenapkan apa yang telah dijanjikan-Nya. Pada hari Pentakosta mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mereka memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar kepada segala bangsa. Ini juga yang menjadi pengharapan kita. Biar kuasa-Nya juga dicurahkan agar kita dapat mengerjakan tuai besar jiwa-jiwa di akhir zaman ini. Karena itu, selamat memperingati kenaikan Kristus dan juga selamat hari Pentakosta. Tuhan Yesus beserta kita, Amin!

Oleh Pdt. Silwanus Obadja M.Th.